

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DENGAN MEDIA KANTONG PASIR PADA KELOMPOK BERMAIN

**Zumrotul Faizah  
Sri Widayati**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Teratai No. 4 Surabaya 60136.  
(zumrotulfaizah75@gmail.com).(widapgpaudunesa@gmail.com)

**Abstract :** *Gross motoric development at early age is important because gross motoric is a basic ability that aims to children can coordinatng almost all their body. Gross motoric ability can be developed by using the right media, such as sand bag. This research using class action research method with 12 children as a subject at Nurul Hidayah Trowulan Play Group. The research take a place at Nurul Hidayah Trowulan Play Group. The result of this research are teacher activity reach 87%, children activity reached 85% and gross motoric ability reach 93%. By this result, it can be conclude that through sand bag, it can increase children gross motoric ability*

**Key words:** *Hard motoric ability, Sand bag media*

**Abstrak :** Kemampuan motorik kasar sangat penting bagi anak usia dini. Kemampuan ini dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat yaitu media kantong pasir. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan subjek penelitian anak Kelompok Bermain Nurul Hidayah Trowulan. Hasil yang didapat dari penelitian adalah aktivitas guru meningkat menjadi 87%, aktivitas anak meningkat hingga 85%, sedangkan kemampuan motorik kasar anak meningkat sampai 93%. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa melalui media kantong pasir dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.

**Kata kunci :** Meningkatkan kemampuan motorik kasar, Media kantong pasir

Anak usia dini adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak juga sosok yang unik, hal ini karena anak memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Selain itu masa usia dini adalah masa yang kritis, dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna.

Di dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 58 Tahun 2009 pada perkembangan fisik motorik salah satu tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak kelompok usia 3-4 tahun adalah melempar. Sedangkan capaian perkembangan dari melempar yang harus dimiliki anak usia 3-4 tahun adalah melempar dengan benda dengan indikator melempar dengan diam dan melempar dengan berjalan.

Kemampuan motorik kasar perlu dioptimalkan karena mempunyai berbagai

manfaat bagi diri anak salah satu diantaranya adalah untuk melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan dan kelenturan. Selain itu kemampuan motorik kasar juga berperan dalam perkembangan fisiologis, sosial dan kognitif anak.

Namun dalam kenyataannya anak di kelompok bermain Nurul Hidayah Trowulan pada kemampuan melempar dengan indicator melempar dengan diam dan melempar dengan berjalan belum tercapai hal ini di buktikan ketika anak-anak diminta melempar ke depan yang terjadi adalah belum sampai sasaran bola sudah jatuh kebawah. Kemudian pada saat diminta menangkap lurus didepan ternyata anak menangkapnya di samping. Dan ketika di ajak melempar tinggi diatas kepala anak hanya mampu melakukan setinggi diatas dada. Dari 12 anak hanya 5 anak saja yang kegiatan melempar bola. Hal ini terjadi salah satunya karena selama ini kegiatan motorik kasar melempar hanya dilakukan satu bulan sekali, media yang

digunakan dalam kegiatan melempar adalah bola yang besar dan berat sehingga anak kesulitan ketika mau melempar bola. Oleh sebab itu yang akan digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang ada akan digunakan media kantong pasir dalam meningkatkan kemampuan melempar.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam rencana penelitian ini, yakni: apakah media kantong pasir dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok Bermain Nurul Hidayah Trowulan. Bagaimana penerapan media kantong pasir dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada Kelompok Bermain Nurul Hidayah Trowulan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah : untuk mengetahui adakah pengaruh media kantong pasir pada anak kelompok bermain Nurul Hidayah Trowulan dan Bagaimana penerapan media kantong pasir untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok bermain Nurul Hidayah Trowulan.

Kemampuan motorik kasar adalah suatu kemampuan gerakan tubuh yang melibatkan otot besar dan koordinasi antara bagian tubuh yang satu dengan bagian tubuh yang lain. Sedangkan media kantong pasir adalah nama sebuah media yang bentuknya seperti kantong yang berisikan pasir yang dibungkus plastik dan dilapisi dakron. Keunggulan dari media kantong pasir ini adalah bahan pembuatnya mudah didapat, murah awet dan aman untuk digunakan oleh anak usia dini.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. (Arikunto, 2010:130) atau dengan kata lain, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), merupakan cara bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran secara langsung kepada anak didiknya dan belajar dari pengalaman selama proses pembelajaran sebelumnya

Penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam 4 tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Lokasi penelitian ini bertempat di KB Nurul Hidayah Dusun Sidomulyo Desa Kejagan Trowulan Mojokerto. Subyek dari penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain Nurul Hidayah Trowulan yang berjumlah 12 anak yang terdiri dari 4 laki-laki dan 8 perempuan. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi belajar. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari pengamatan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai refleksi terhadap tindakan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila anak sudah mendapatkan minimal bintang tiga pada setiap indikator dengan kategori baik atau telah memenuhi target keberhasilan yaitu 80%.

## **HASIL**

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan terhadap kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melempar pada siklus I pada indikator melempar dengan diam dan melempar dengan berjalan setelah direrata mendapat hasil 15%, Sedangkan pada siklus II kemampuan motorik kasar anak dalam indikator melempar dengan diam dan melempar dengan berjalan setelah direrata mendapat hasil 46%. hasil tersebut belum memenuhi target keberhasilan yang diharapkan sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III dengan mengganti strategi dan menambah kesempatan melempar pada anak dan pada siklus III kemampuan motorik kasar anak pada indikator melempar dengan diam dan melempar dengan berjalan setelah direrata mendapat hasil 94% dengan kategori sangat baik. Sehingga kriteria keberhasilan dapat dicapai pada akhir siklus III.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kelompok Bermain Nurul Hidayah Trowulan pada kegiatan pembelajaran motorik kasar anak dalam melempar masih kurang karena media yang digunakan oleh guru dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak dalam hal melempar adalah bola yang besar dan berat sehingga anak merasa kesulitan ketika hendak melakukan kegiatan melempar.

Berdasarkan kondisi tersebut akan diadakan observasi sebagai langkah perubahan dalam hal proses pembelajaran, terutama dalam penggunaan media, media sebagai alat bantu bahkan keberadaannya dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai indikator yang telah ditentukan, kenyataan tersebut tidak dapat dipungkiri.

Dalam penelitian ini digunakan media kantong pasir sebagai bahan observasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak, karena yakin media tersebut akan dapat membantu mempermudah belajar anak, sesuai dengan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2002: 4) bahwa dengan menggunakan media yang tepat dapat memperlancar pembelajaran dan mendapat hasil yang maksimal, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam pembelajaran sehingga hasil yang dicapai optimal. Dalam hal ini media kantong pasir juga mempunyai fungsi yang sama seperti tersebut di atas, sehingga semakin jelas bahwa penggunaan media kantong pasir akan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melempar.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti berusaha memperjelas dan mempertegas dalam memberikan apresiasi pada anak, sehingga anak faham dan mengerti tentang kegiatan yang akan dilakukan serta membangkitkan respon anak untuk dapat berinteraksi dengan guru dan dapat melakukan kegiatan yang sudah disepakati bersama.

Suasana kelas disiapkan dengan suasana menyenangkan agar anak bisa fokus dan nyaman saat pembelajaran yaitu bermain dengan menggunakan media kantong pasir.

Media kantong pasir akan menarik minat anak untuk melempar karena warna yang menarik, warna yang berwarna-warni dibuat dengan bermacam-macam sehingga anak tidak mudah bosan dan merangsang minat anak untuk bermain.

Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti, terlihat terjadi peningkatan kearah yang positif. Terbukti pada siklus satu prosentase keberhasilan aktivitas anak pada siklus satu adalah 40% meningkat menjadi 73% dan 85% pada siklus II dan III. Peningkatan kemampuan motorik kasar terjadi peningkatan pada siklus II dan III. Dengan bukti prosentase pada siklus I adalah 15% menjadi 46% pada siklus II dan siklus III 94%. Melihat hasil pada siklus III maka sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus III dinyatakan berhasil karena sudah berhasil memenuhi target kriteria yang diharapkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pembelajaran dengan menggunakan media kantong pasir dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok bermain Nurul Hidayah Trowulan. Hal ini dikarenakan media kantong pasir mudah dimainkan, warnanya menarik sehingga anak antusias untuk bermain.

Pada penelitian menggunakan media kantong pasir ini membutuhkan waktu yang cukup lama sampai siklus III karena kurang matangnya peneliti dalam menyusun strategi dan perencanaan pembelajaran

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat berguna bagi semua pihak dalam menggunakan media kantong pasir yaitu :  
1) Guru hendaknya dalam menjelaskan materi menggunakan media kantong pasir intonasinya jelas dan berekspresi sehingga anak faham apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

2) Perencanaan dan strategi aturan main dan cara bermain sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dipersiapkan dengan matang, agar dalam proses pembelajaran tidak menemui banyak kendala dan berjalan dengan tertib serta suasana belajar yang menyenangkan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujiono Yuliani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.

